

Reksa Dana Insight Money Syariah

Laporan Kinerja Bulanan
29 September 2017



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Tony Henri Situmorang
Direktur
Ekiawan Heri Primaryanto

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui investasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau Suku yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito syariah.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pasar Uang Syariah**
Bank Kustodian **Bank Mandiri (Persero) Tbk**
Tanggal Peluncuran **30-Sep-15**
Nilai Aktiva Bersih (NAB) **154,603,896,786.57**
NAB / Unit **1,126.3137**

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Likuiditas
Risiko Wanprestasi
Risiko Pembubaran dan Likuiditas

Imbal Hasil Bulan Ini **0.57%**
Imbal Hasil Year To Date **5.31%**

Biaya Pembelian **Tidak Ada**
Biaya Penjualan Kembali **Tidak Ada**

Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun 63,553,535

Min Investasi Awal **100,000**
Min Investasi Berikutnya **100,000**
Min Saldo Penyertaan **100,000**

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,325	5,864.06	219.96
Close	13,466	5,900.85	223.57

IHSG selama bulan September 2017 ditutup menguat 37 poin (+0.63%) ke level 5,900.85. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 1,130 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (29/9). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 824 T. Rupiah ditutup melemah 1.06% ke posisi Rp 13,466 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 3.2% ke level 1,279.75 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 9.4% ke level 51.67 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 95 USD/MT (-0.4%). Sementara itu, harga CPO naik 1.5% ke level 2,719.00 Ringgit/ton.

Di dalam negeri, kinerja sejumlah sektor diperkirakan membaik pada Q3 tahun ini diikuti ekspektasi pertumbuhan ekonomi 2017 di kisaran 5.0%-5.4%. Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 4.25% seiring inflasi yang masih di bawah target. Namun BI tetap mewaspadai kenaikan suku bunga the Fed dan normalisasi neraca AS. Pelaku pasar mengamati pernyataan Gubernur The Fed, Janet Yellen terkait ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate akhir tahun ini dimana berdasarkan FedWatch CME Group peluang kenaikan suku bunga pada bulan Desember naik menjadi 78% dari sekitar 40% bulan lalu. Investor saat ini juga masih mencermati rencana Presiden AS Donald Trump terkait rencana reformasi pajak di AS.

Sepanjang bulan September 2017, sektor pertanian menjadi yang terkuat di IHSG (+4.2%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+3.2%), keuangan (+2.5%), perdagangan (+1.4%), serta industri barang konsumsi (+0.2%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain aneka industri (-0.4%), infrastruktur (-1.2%), properti & konstruksi (-2.2%) serta sektor pertambangan (-4.7%).

NAB / Unit

1,126.3137



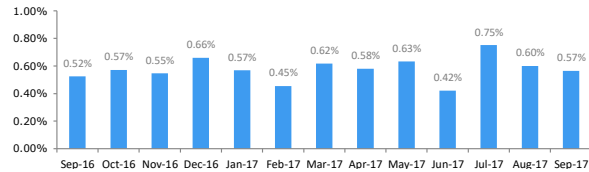
Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator Imbal Hasil	Awal Peluncuran RD	YTD
Reksa Dana I-MONEY SYARIAH	12.63%	5.31%
Suku Bunga Deposito Rata-Rata 12 Bulan net	9.67%	3.62%

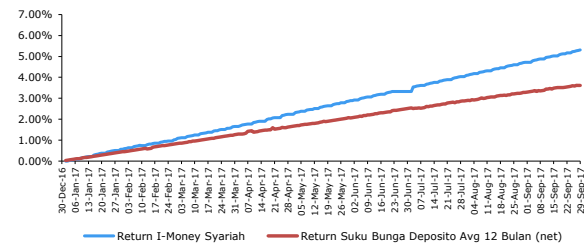
Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang jangka waktu < 1 Thn **0% - 100%**
Instrumen pasar uang **0% - 100%**

Kinerja Per Bulan



Kinerja Sejak Peluncuran



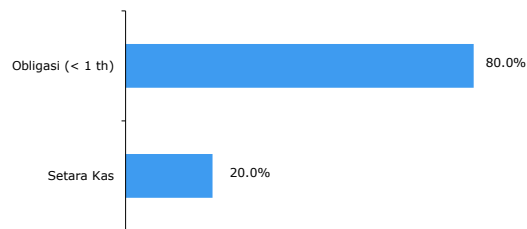
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Money Sy	0.57%	1.93%	3.60%	5.31%	7.19%	12.63%
IDRE12MO	0.38%	1.31%	2.41%	3.62%	4.77%	9.67%

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013
- Sukuk Mudharabah Bkjt II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

